

**KECENDERUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA  
PSIKOLOGI UMM YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DITINJAU DARI JENIS  
KELAMIN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Ekik Pranadia Syaputra**

201010230311273

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2017**

**KECENDERUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA  
PSIKOLOGI UMM YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DITINJAU DARI JENIS  
KELAMIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**

**Oleh :**

**Ekik Pranadia Syaputra**

**201010230311273**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Kecenderungan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UMM Yang Mengerjakan Skripsi Di Tinjau Dari Jenis Kelamin
2. Nama Peneliti : Ekik Pranadia Syaputra
3. NIM : 201010230311273
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 18-20 Juni 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 31 Juli 2017

Dewan penguji

Ketua Penguji : Yudi Suharsosno, S.Psi, M.Si ( )

Anggota Penguji : 1. Susanti Prasetyaningrum, M.Psi ( )

2. Dr. Iswinarti, M.Si ( )

3. Ni'matuzahroh, S.Psi, M.Si ( )

Pembimbing I

Pembimbing II

Yudi Suharsosno, S.Psi, M.Si

Susanti Prasetyaningrum, M.Psi

Malang, 05 Agustus 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ekik Pranadia Syaputra  
Nim : 201010230311273  
Fakultas / Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Kecenderungan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UMM Yang Mengerjakan Skripsi Ditinjau Dari Jenis Kelamin.

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak Bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 05 Agustus 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Ekik Pranadia Syaputra

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi UMM yang mengerjakan skripsi ditinjau dari jenis kelamin” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan banyak petunjuk serta binaan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Iswinarti, M.Si selaku dekan fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Latipun, M.Kes., selaku wali dosen yang telah membantu sejak awal hingga perkuliahan.
3. Yudi Suharsono, S.PSi, M.Si dan Susanti Prasetyaningrum, M.Psi selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ayah dan Ibu, Sugianto dan Sumiyati yang selalu menyelipkan nama penulis dalam setiap doa-doanya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus memiliki motivasi dalam perkuliahan dan proses skripsi ini.
5. Saudara-saudariku tercinta. Gendis Ajeng Sugiarti dan Henny Rachmawati
6. Teman-teman fakultas Psikologi khususnya angkatan 2010 serta subjek penelitian yang selalu memberikan semangat dan juga membantu proses turun lapang penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadari tiada satupun karya manusia yang sempurna sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 19 Juli 2017

Penulis

Ekik Pranadia S.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Lampiran .....	iv
Abstrak .....	1
Latar Belakang .....	2
Prokrastinasi akademik .....	5
Aspek-aspek prokrastiasi akademik .....	6
Indikator prokrastinasi akademik .....	6
Faktor-faktor prokrastinasi akademik .....	7
HIPOTESIS .....	7
Metode Penelitian.....	8
Rancangan Penelitian .....	8
Subjek Penelitian.....	8
Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian .....	8
Validitas dan reliabilitas.....	9
Prosedur dan Analisis Data .....	9
Hasil Penelitian .....	10
Diskusi.....	13
Kesimpulan dan Implikasi.....	15
REFERENSI.....	15
LAMPIRAN .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Validitas dan reliabilitas.....	9
Tabel 2 Deskripsi Subjek .....	10
Tabel 3 Uji Normalitas .....	10
Tabel 4 Distribusi Rata-rata .....	11
Tabel 5 hasil Uji Independent t-test .....	11



## DAFTAR LAMPIRAN

Skala kuesioner .....	18
Blue Print Skala Prokrastinasi.....	20
Hasil Analisa Penelitian .....	21
Tabulasi Data Penelitian.....	22





# **KECENDERUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UMM YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN**

Ekik Pranadia Syaputra

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[ekikkecheng@gmail.com](mailto:ekikkecheng@gmail.com)

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan memulai, mengerjakan, dan mengakhiri tugas-tugas akademik. Prokrastinasi yang terus-menerus mengakibatkan individu mengalami kecemasan, stress, dan depresi. Hal ini, mempengaruhi faktor kepribadian individu, prestasi akademik, dan kesejahteraan psikologisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang mengerjakan skripsi ditinjau dari jenis kelamin. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian dengan menggunakan skala prokrastinasi. Teknik analisa dalam penelitian ini adalah independent sampel t-test menggunakan spss. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji  $t=3,860$  dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan. Ada perbedaan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Mahasiswa laki-laki memiliki tingkat prokrastinasi lebih tinggi daripada perempuan, ini dapat dilihat dari nilai mean laki-laki 3,1473 dan perempuan 2,6343.

Kata kunci: prokrastinasi akademik, mahasiswa Psikologi UMM, jenis kelamin

*Academic procrastination is the tendency to start, work, and end academic tasks. Continuous procrastination results in individuals experiencing anxiety, stress, and depression. This, influencing individual personality factors, academic achievement, and psychological well-being. This study aims to determine the tendency of academic procrastination in Psychology students of University of Muhammadiyah Malang In review of the gender. The number of samples in this study as many as 100 students taken using purposive sampling technique. Instrument research using procrastination scale. Instrument research using procrastination scale. Analysis technique in this research is independent sample t-test using spss. The result showed that  $t = 3,860$  with probability  $0.000 < 0,05$  meaning significant. There is a difference of academic procrastination to students of Psychology University of Muhammadiyah Malang. Male students have higher levels of procrastination than females, this can be seen from the mean value of men 3.1473 and women 2.6343.*

*Keywords: Academic procrastination, Psychology student of UMM, gender*

Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarajana S1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan ketrampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambil. Prokrastinasi satu Masalah yang sering muncul ketika proses pengerjaan skripsi.

Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa dan merupakan bagian dari persyaratan pendidikan akademis strata satu (S1), skripsi dianggap sebagai tugas akhir yang menuntut mahasiswa untuk menyelesaikan sesuai dengan kaidah akademik. Oleh karena berbagai tuntutan akademis yang tidak mudah dicapai tersebut, tidak sedikit mahasiswa yang gagal atau lama lulus karena masalah skripsi (Rohmah, 2006). Penelitian Arif, Noor, Muneer (2014) menunjukkan semakin lama mahasiswa yang menempuh masa studi mengindikasikan tingginya tingkat prokrastinasi. Data kelulusan mahasiswa tahun ajaran 2012/2013 dilihat berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 18,5% dan perempuan sebanyak 81,5% Nilakantie dan Mastuti (2014).

Prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktifitas (Ellis & Knaus dalam Rumaini, 2006). Adanya unsur kesengajaan yang dilakukan prokrastinator dalam hal pengerjaan tugas namun baik disadari atau tidak disadari bahwa hal tersebut akan mempengaruhi nilai akademiknya. Steel (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui perilaku penundaan tersebut dapat menghasilkan dampak yang buruk. Steel (2010) juga pernah mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan sukarela yang dilakukan oleh individu terhadap tugas atau pekerjaan meskipun ia tahu bahwa hal ini akan berdampak buruk pada masa depannya. Menurut Firouzeh & Jalil (2011) prokrastinasi adalah titik lemah dari kepribadian dan menyebabkan rasa percaya diri yang rendah.

Prokrastinasi juga dapat menyebabkan penurunan produktifitas dan etos kerja individu sehingga membuat prestasi individu khususnya dalam bidang akademik menjadi rendah. Selain itu Tice dan Baumeister (1997) mengatakan bahwa prokrastinasi dapat menyebabkan stress dan berakibat pada disfungsi psikologis individu. Sementara itu prokrastinator akan memiliki tingkat motivasi belajar yang sangat rendah dan kurang percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaannya. Individu yang melakukan prokrastinasi akan mengalami kecemasan yang mengganggu terkait prokrastinasi (Fritzsche, Young, & Hickson 2003).

Prokrastinasi akademik adalah kegagalan mengerjakan dalam kerangka waktu yang telah ditentukan atau menunda-nunda mengerjakan tugas yang diinginkan sampai saat-saat terakhir (Wolter, 2003). Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik (Ferrari et al., 1995).

Menurut penelitian Ellis dan Knauss (dalam Lee 2003) pada 1977, sekitar 70% mahasiswa dari kampus di Amerika berprokrastinasi. Rothblum, Solomon, dan Murakami pada 1986, mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan untuk: a) selalu atau hampir selalu menunda pengerjaan tugas-tugas akademik, dan b) selalu atau hampir selalu mengalami kecemasan yang mengganggu terkait prokrastinasi (Fritzsche, Young, & Hickson, 2003). Sejalan dengan itu, Beswick, Rothblum, dan Mann pada (1988) menemukan bahwa 46% mahasiswa selalu atau hampir selalu berprokrastinasi dalam pengerjaan tugas penulisan, 35% mahasiswa mengaku bahwa pengerjaan tugas tersebut selalu atau hampir selalu menimbulkan masalah, dan sekitar 62% mahasiswa berniat menurunkan kecenderungan prokrastinasi mereka dalam mengerjakan tugas.

Prokrastinasi akademik merupakan kegagalan mengerjakan tugas dalam waktu yang diinginkan atau menunda-nunda mengerjakan tugas yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai batas waktu yang ditentukan (Wolter, 2003). Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yng berhubungan dengan tugas akademik (Ferrari et al., 1995). Dari uraian diatas dapat disimpulkan, prokrastinsi akademik adalah perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik.

Salman dan Rothblum (1984) menyebutkan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi paling banyak dalam tugas menulis sebanyak 46%. Selain itu tugas membaca 30,1%, belajar untuk ujian 27,6%, menghadiri pertemuan kuliah 23%, dalam tugas administrative 10,6% dan kinerja akademik secara keseluruhan 10,2% mahasiswa melakukan prokrastinasi thhadap aktivitas perkuliahan.

Mahasiswa yang seharusnya aktif dalam bidang akademik seperti mengerjakan tugas menulis, membaca, menghadiri kegiatan-kegiatan perkuliahan, mengerjakan skripsi, serta aktif untuk bimbingan malah ditinggalkan karena lebih mementingkan kegiatan-kegiatan yang kurang mendukung prestasi akedemiknya. Hal tersebut akan berakibat prestasi yang menurun, rendahnya kepercayaan diri, sering merasa cemas, dan merasakan tekanan dari eksternal. Jika tetap terulang terus-menerus maka hal ini akan berdampak buruk bagi masa depannya.

Prokrastinasi akademik akan berdampak negatif terhadap mahasiswa karena akan memperlambat kemampuannya dibidang akademik. Jika kebiasaan menunda ini muncul secara terus-menerus pada mahasiswa, tentu akan memberikan dampak negatif bagi mahasiswa. Menurut Ferrari (dalam Rizvidkk, 1998), prokrastinasi

akademik banyak berakibat negatif, dengan melakukan penundaan banyak waktu yang terbuang sia-sia. Tugas menjadi terbengkalai bahkan bila diselesaikan hasilnya tidak maksimal. Penundaan juga bisa mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang akan datang bila perilaku ini terus diulang. Adanya berbagai dari perilaku prokrastinasi akademik yang telah dijelaskan diatas, tentunya akan mempengaruhi hasil akhir atau prestasi akademik. Studi menggambarkan bahwa penundaan tersebut mempengaruhi faktor kepribadian individu, prestasi akademik, dan kesejahteraan psikologis individu. Sastra memberikan bukti fakta ini sebagai penanggulangan berhubungan langsung dengan harga diri rendah, kapasitas yang rendah (Ferrari, 1994; Milgram, Marshevsky, & Sadeh, 1995), tingkat motivasi rendah, kecemasan tinggi (Ferrai, 1991; Senecal, Koestner & Vallerand, 1995; Milram & Toubiana, 1999), dan tingkat kesadaran rendah (Johnson & Bloom, 1995; Schouwenburg & lay, 1995; lay & Brokenshire, 1997).

Menurut Silver (dalam Ghufroon, 2003), seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindar dan tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapinya. Akan tetapi mereka hanya menunda-nunda untuk mengerjakannya, sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Penundaan tersebut menyebabkan dia gagal menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Selain itu, prokrastinasi akademik terkait dengan tingkat yang lebih tinggi dari kecemasan dan depresi serta menyebabkan gejala kesehatan negative dalam jangka panjang, sehingga mempengaruhi kualitas akademik mahasiswa (Lay & Schouwenburg, 1993; Ferrari, Johnson, & McCown, 1995). Pemanfaatan waktu yang tidak efektif dan ketidaksiplinan tampaknya dianggap sebagai penyebab lamanya pengerjaan skripsi. studi yang semestinya dapat diselesaikan dalam waktu 4 tahun, terpaksa diperpanjang menjadi 7-10 tahun (Godfrey dalam Rumiani, 2006)

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rizal (2012) terkait dengan prokrastinasi akademik dan self esteem. Penelitian tersebut melibatkan 518 subjek mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Surabaya, angkatan 2008-2011. Hasil menunjukkan 53,8% tergolong cenderung tinggi hingga sangat tinggi dalam melakukan prokrastinasi akademik. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Surabaya melakukan prokrastinasi akademik yang tergolong sangat besar.

Penelitian Khan, Arif, Noor, & Muneer (2014) menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak untuk melakukan prokrastinasi daripada perempuan. Studi berbasis jenis kelamin pada kategori prokrastinasi menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih sering prokrastinasi (Washington, 2004; Rodarte-Luna & Sherry, 2008). Hal ini disebabkan siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari motivasi belajar, siswa perempuan cenderung memiliki motivasi belajar yang baik, lebih mematuhi aturan yang ada (Christianasari, 2012). Tamiru (2008) telah melakukan

penelitian di Ethiopia yang juga mengungkapkan bahwa pelajar laki-laki memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih tinggi dibandingkan pelajar perempuan.

Disisi lain, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nilakantie dan Mastuti (2014) menunjukkan hasil yang berbeda dimana dalam penelitian tersebut tidak terdapat perbedaan tingkat prokrastinasi antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, prokrastinasi menjadi penting untuk diteliti karena frekuensi prokrastinasi yang tergolong tinggi (Solomon & Rothblum, 1984; Steel, 2007; Surijah, 2007). Kompleksitas dan inkonsistensitas terdapat dalam penelitian diatas menjadikan topik mengenai prokrastinasi layak untuk diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tingkat kecenderungan prokrastinasi antara laki-laki dan perempuan. Dari pengamatan peneliti mahasiswa yang menunda-nunda mengerjakan skripsi dikarenakan memilih untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang menunjang akademik misalnya banyak sekali mahasiswa lebih memilih bekerja, nongkrong, dan berorganisasi. hal ini dikarenakan dosen pembimbingnya susah ditemui, pola asuh orangtua, dan masalah ekonomi. Hal ini berdampak rendahnya rasa percaya diri mahasiswa serta akan mendapatkan tekanan dari eksternal dan internal sehingga mahasiswa akan merasakan kecemasan.

Berdasarkan yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa rumusan masalah yang peneliti angkat adalah adanya perbedaan antara kecenderungan prokrastinasi ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Berdasarkan paparan diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan prokrastinasi pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang mengerjakan skripsi ditinjau dari jenis kelamin. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, wacana, dan informasi bagi pengembangan disiplin ilmu Psikologi Sosial, dan juga penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk mengetahui dampak buruk bagi sikap menunda-nunda pekerjaan.

### **Prokrastinasi Akademik**

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin procrastination dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergrak maju dan akhiran “crastimus” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya”. Brown dan Holtzman (dalam Ghufroon & Rini, 2010) menyebutkan prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda-nunda dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Sedangkan Steel (dalam Gunawinata, 2008) menyebutkan bahwa prokrastinasi juga merupakan penundaan terhadap suatu tugas dan pekerjaan yang terjadwal, yang penting untuk dilakukan.

Sependapat dengan Steel & Solomon (dalam Tondok, 2008) menyatakan bahwa perilaku menunda dapat dikatakan sebagai prokrastinasi, apabila dilakukan dan dikerjakan pada tugas yang penting, continue atau berulang-ulang, dilakukan secara sengaja dan menimbulkan perasaan tidak nyaman. Glenn (dalam Ghufon & Rini, 2010) juga menambahkan bahwa prokrastinasi mempunyai berbagai hubungan dengan sindrom-sindrom psikiatri, seperti pola tidur yang tidak sehat, mempunyai tingkat depresi yang kronis, penyebab stress dan penyimpangan psikologis lainnya. Menurut Watson (dalam Ghufon & Rini, 2010) munculnya perilaku prokrastinasi akibat perasaan takut gagal, tidak menyukai tugas yang diberikan, menentang, melawan control serta memiliki sifat ketergantungan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan.

Secara umum prokrastinasi dapat ditujukan pada beberapa jenis pekerjaan. Ghufon mengatakan bahwa prokrastinasi dibagi menjadi dua, yaitu prokrastinasi akademik dan prokrastinasi Non-akademik. Prokrastinasi akademik adalah suatu jenis penundaan yang bersifat formal dan berhubungan dengan bidang akademik (tugas sekolah, tugas kursus, dll). Sedangkan prokrastinasi Non-akademik berkaitan dengan tugas Non-formal atau tugas yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari (pekerjaan rumah, tugas sosial, dll) (Ghufon & Rini, 2010).

Dari uraian diatas dapat dikatakan prokrastinasi akademik merupakan kegiatan menunda-nunda dalam menyelesaikan pekerjaan atau memulai suatu pekerjaan tanpa menyelesaikannya yang berkaitan dengan bidang akademik.

Untuk mengetahui lebih dalam, perlu diketahui aspek-aspek prokrastinasi akademik. Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Surijah & Tjunjing, 2007 terdiri dari 4 hal antara lain: 1. *Perceived time*, yaitu kecenderungan seorang prokrastinator adalah gagal menempati deadline. Mereka hanya berorientasi pada "masa sekarang" bukan "masa mendatang". Hal ini menjadikan individu sebagai orang yang tidak tepat waktu karena gagal memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas. 2. *Intention-action gap*. Yaitu celah antara keinginan dan perilaku. perbedaan antara keinginan dan perilaku terbentuk dalam wujud kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik meskipun individu tersebut ingin mengerjakannya. Namun ketika tenggang waktu yang semakin dekat, celah yang terjadi antara keinginan dan perilaku semakin kecil. Prokrastinator yang semula-mula menunda pekerjaan sebaliknya dapat mengerjakan hal-hal yang lebih dari targetkan. 3. *Emotional distress*. Salah satu aspek prokrastinasi yang tampak dari perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda semetinya membawa perasaan tidak nyaman bagi pelakunya. Konsekuensi negative yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri prokrastinator. 4. *Perceived ability*. Yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri pada seseorang. Meskipun prokrastinasi tidak berhubungan langsung dengan kemampuan seseorang, namun keraguan seseorang terhadap kemampuan diri akan menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Rasa takut akan kegagalan juga menjadikan seseorang

selalu menyalahkan diri sebagai seseorang yang “tidak mampu”. Untuk menghindari hal tersebut maka seseorang cenderung untuk menghindari tugas-tugas tersebut karena takut akan mengalami kegagalan.

Ferrari dkk (dalam Ghufon & Rini, 2010) menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator terjadinya prokrastinasi akademik, yaitu :Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, dan melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan.

Dari ciri-ciri yang dikemukakan diatas, maka Yaakub (Van Wyk, 2004) mengkategorikan prokrastinator menjadi empat tipe, yaitu : *The Sometimes Procrastinator*. Penelitian menunjukkan bahwa 20% manusia melakukan perilaku prokrastinasi dari waktu ke waktu. Tipe ini merupakan seseorang yang melakukan prokrastinasi setiap harinya. *The Chornic Procrastinator*. Seseorang melakukan tindakan prokrastinasi dalam semua area kehidupan. Perilaku prokrastinasi dapat menjadi gaya hidup bagi prokrastinator kronik. *The Tense-Afraid Type*. Seseorang yang sering merasa dibawah tekanan untuk mencapai sukses dan selalu merasa takut gagal sehingga melakukan prokrastinasi. *The Relaxed Type*. Seseorang yang tidak mau ambil pusing dengan tugas yang sedang atau harus dikerjakannya, mereka bisa melakukannya di lain waktu atau lebih memilih melakukan sesuatu yang lebih menyenangkan dan masuk akal dilakukan.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa menurut Surijah & Tjunjing, 2007 terdapat 4 aspek prokrastinasi akademik yaitu *perceived time* kegagalan seseorang dalam mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. *Intention-action gap* ketidak sesuaian antara keinginan dan perilaku. *Emotional distress* Salah satu aspek prokrastinasi yang tampak dari perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. *Perceived ability* keyakinan terhadap kemampuan diri pada seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik

Menurut Gufron (2010) faktor-faktor penyebab terjadinya Prokrastinasi akademik digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal terdiri dari kondisi psikologis dan kondisi fisik. Kondisi psikologis dapat mempengaruhi individu untuk melakukan prokrastinasi namun kontrol diri juga dapat memberikan kontribusi terhadap terjadinya prokrastinasi terhadap individu, semakin rendah harga diri seseorang maka semakin besar tingkat prokrastinasi yang dilakukan (Ghufon & Rini, 2010). Faktor fisik misalnya kesehatan individu juga mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik, misalnya fatigue atau kelelahan. Tingkat intelegensi seseorang tidak mempengaruhi terjadinya prokrastinasi meskipun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan yang tidak rasional pada seseorang (Ghufon & rini, 2010).

Faktor eksternal yang berasal dari luar individu mempengaruhi terjadinya prokrastinasi antar lain :Gaya pengasuhan orang tua Dalam penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa pengasuhan dari ayah yang otoriter dapat menyebabkan munculnya prokrastinasi pada perempuan. Sedangkan pola asuh ayah yang otoritatif dapat menghasilkan anak perempuan dengan tingkat prokrastinasi rendah. Seorang ibu yang memiliki kecenderungan yang avoidance procrastination dapat menghasilkan anak perempuan yang kecenderungan avoidance procrastination (Ghufron & Rini, 2010). Yang kedua adalah Kondisi lingkungan yang memiliki pengawasan rendah lebih banyak terjadi prokrastinasi dengan tingkat yang tinggi dibandingkan lingkungan yang penuh pengawasan.

Jika prokrastinasi akademik tidak dipahami dengan baik maka reaksi-reaksi yang muncul dapat merugikan individu. Seperti menyepelekan atau memilih melakukan hal-hal lain yang kurang menguntungkan dari pada mengerjakan skripsi. Jika prokrastinasi dilakukan secara berulang-ulang maka menyebabkan individu merasakan tidak nyaman. Hal ini juga dapat mengganggu kehidupan individu karena adanya tekanan dari orang tua dan orang-orang yang ada disekitarnya. Prokrastinasi tidak hanya ditujukan pada usia saja, Prokrastinasi juga dapat ditujukan kepada jenis kelamin.

### **Jenis Kelamin**

Menurut Baron dan Bryne (2005) jenis kelamin adalah kejantanan atau kewanitaan yang ditentukan oleh faktor genetik yang berperan pada saat konsepsi dan menghasilkan perbedaan dalam fisik dan anatomi. Faqih (2006) mendefinisikan jenis kelamin sebagai pensifatan manusia yang didasari atas perbedaan biologis. Manusia laki-laki memiliki penis dan pabrik sperma sementara perempuan memiliki vagina, alat produksi telur serta alat menyusui. Alat-alat ini melekat pada manusia perempuan dan laki-laki secara bersamaan dan permanen. Alat-alat itu tidak dapat dikurangi dan dilebihi serta tidak mungkin dipertukarkan selamanya, yang merupakan ketentuan Allah yang bersifat kodrati. Chaplin (2006) mendefinisikan jenis kelamin sebagai perbedaan yang khas antara pria dan wanita atau antara organisme yang memproduksi telur dan sel sperma. Selain itu, ia juga menambahkan bahwa sex atau jenis kelamin adalah sebuah perbedaan yang penting atau berarti antara pria dan wanita pada sifat-sifat jasmaniah dan rohaniah atau mentalnya

Sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang negatif antara kecenderungan prokrastinasi akademik saat mengerjakan skripsi berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2010-2013. Dimana semakin tinggi prokrastinasi akademik maka semakin tinggi



mahasiswa yang menunda-nunda mengerjakan skripsi Universitas Muhammadiyah Malang fakultas Psikologi angkatan 2010-2013.

### **Hipotesis**

Terdapat perbedaan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang mengerjakan skripsi ditinjau dari jenis kelamin.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparasi. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menggunakan data numerikal yang diolah menggunakan teknik analisis statistik (Azwar, 2012). Menurut Nazir (2005) penelitian komparatif adalah penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Tujuan dari penelitian ini membuat generalisasi tingkat perbandingan berdasarkan cara pandang tertentu.

### **Subjek penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Penentuan sampel dalam penelitian ini Menurut Sugiyono (2001) bahwa "Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek didasarkan pada ciri-ciri tertentu dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Karakteristik penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi UMM yang mengerjakan skripsi. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengambil skripsi lebih dari 1 semester. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa.

## Variabel dan Instrumen penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prokrastinasi. Dimana variabel ini menjadi variabel tunggal. Prokrastinasi ini diukur melalui skala yang telah dikembangkan oleh Jelang Hardika (2014) melalui skala asli dari Setyowicaksono (2001) dimana skala tersebut terdiri dari 25 item dan setelah ditryoutkan menjadi 19 item yang mengacu pada teori yang disampaikan oleh Ferrari dkk (dalam Ghufro & Rini, 2010). Menurutnya terdapat empat indikator yaitu 1) penundaan untuk memulai dan menyelesaikan skripsi, 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, 4) Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan.

Contoh item dari keempat indikator tersebut adalah sebagai berikut, “setelah selesai bimbingan saya tidak langsung menyelesaikan revisi karena masih banyak waktu untuk mengerjakannya” (item 1/indikator 1), “saya kesulitan untuk memenuhi jadwal bimbingan yang sudah ditetapkan untuk bimbingan skripsi” (item 9/indikator 2), “jadwal yang sudah saya tentukan, tidak saya laksanakan tepat waktu” (item 17/ indikator 3), “mengikuti kegiatan-kegiatan lain membuat saya lupa menyelesaikan skripsi” (item 19/indikator 4).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin. Jenis kelamin adalah kelamin manusia yang ditentukan dari segi biologis yang terdapat pada setiap manusia yaitu laki-laki dan perempuan.

**Tabel 1. Validitas dan reliabilitas skala prokrastinasi**

Aspek	Total item	Jumlah item yang gugur	Jumlah item yang valid	Indeks validitas item
Penundaan pelaksanaan akademik	6	1	5	0,628 - 0,762
Kelambanan dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik	6	1	5	0,390 – 0,788
Ketidaksesuaian antara rencana dengan performansi aktul	6	2	4	0,489 – 0,743
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	7	2	5	0,364 – 0,691
Total	25	6	19	

Pada tabel 2 diatas merupakan hasil uji validitas skala prokrastinasi dengan jumlah total sebanyak 25 item dan dari semua item tersebut terdapat 6 item yang gugur (tidak valid), sehingga item valid berjumlah 19 item. Indeks validitas dari skala prokrastinasi tersebut adalah 0,364 – 0,788. Reliabilitas alat ukur skala prokrastinasi sebesar 0,912.

### **Prosedur dan Analisis Data**

Prosedur penelitian ini terdiri 3 tahap. Tahap pertama yaitu tahap persiapan terdiri dari mempersiapkan instrumen penelitian yang relevan dengan variabel penelitian. Selanjutnya tahap ke 2 peneliti melakukan tryout untuk memperoleh reliabilitas dan validitas instrumen sesuai dengan kaidah statistik. Tahap ke 3 peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan software SPSS.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independen sample t-test*. Teknik uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji dua sampel yang berbeda (*Independent Sample t Test*). Menurut Sugiyono (2007) *Independent Sample t Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berbeda. Uji ini khusus digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan rata-rata dari dua kelompok yang diamati.

### **HASIL PENELITIAN**

Data diperoleh setelah peneliti memberikan skala penelitian prokrastinasi akademik pada 100 mahasiswa yang sesuai dengan kriteria. Subjek penelitian diambil dari populasi yang merupakan seluruh individu yang di maksudkan untuk diteliti dan nantinya akan digeneralisasi berdasarkan kaidah penelitian ilmiah. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang mengerjakan skripsi.

**Tabel 2. Deskripsi Subjek penelitian**

Karakteristik	N	(%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	50	50%
Perempuan	50	50%
Angkatan		
2010	3	3%
2011	27	27%
2012	40	40%
2013	30	30%

Pada tabel diatas menjelaskan deskripsi subjek penelitian yaitu berdasarkan tahun angkatan , jenis kelamin, jumlah subjek, dan prosentase per kategori. Subjek terdiri dari mahasiswa psikologi angkatan 2010 sampai dengan angkatan 2013. Subjek laki-laki angkatan 2010 sebanyak 3, laki-laki angkatan 2011 sebanyak 12 subjek, laki-laki angkatan 2012 sebanyak 21 subjek, laki-laki angkatan 2013 sebanyak 13 subjek. Perempuan angkatan 2011 sebanyak 15 subjek, angkatan 2012 sebanyak 19 subjek, perempuan angkatan 2013 sebanyak 16 subjek. Dimana setiap subjek merupakan mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis komparatif (Uji-t), yaitu *Independen Sampel t-test*. Teknik analisis tersebut digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok (Trihendradi,2013). Dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat prokrastinasi mahasiswa laki-laki dan perempuan.terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan *t-test*. Syarat terpenting yang harus dipenuhi yaitu data harus bersifat normal dan variansi harus sama / homogen, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian sebelum melakukan uji dua sample independen. Berikut hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas varian.

**Tabel 3 : Aspek Prokrastinasi Akademik**

Aspek Variabel	Mean	(%)
Penundaan pelaksanaan akademik	1286	25%
Kelambanan dan keterlabatan dalam mengerjakan tugas akademik	1415	28%
Ketidaksesuaian antara rencana dengan kinerja actual	1054	21%
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	1304	26%
TOTAL	5059	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aspek tekanan pada prokrastinasi akademik merupakan aspek dan faktor yang memiliki nilai *mean* paling tinggi dari aspek lainnya. Aspek prokrastinasi pada kelambanan dan keterlabatan dalam mengerjakan tugas akademik sebesar 28%. Dan aspek ketidaksesuaian antara rencana dengan kinerja aktual mendapat nilai *mean* paling kecil yaitu 21%. Pada aspek kelambanan dan keterlabatan dalam mengerjakan tugas, salah satu pernyataan pada aspek ini adalah “saya sering terlambat dalam mengerjakan skripsi”. Dan aspek ketidaksesuaian antara rencana dengan kinerja aktual, salah satu pernyataan pada aspek ini adalah “tenggang waktu yang diberikan oleh pihak Universitas untuk menyelesaikan skripsi kurang lama bagi saya”.

### Uji Asusmsi Normalitas

#### Uji Normalitas Sample K-S

N		100
Normal Parameters	Mean	2.8908
	Std. Deviation	.70970

<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.081
<b>Test Statistik</b>		.087
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.062</b>

Syarat syarat menggunakan *t-test* adalah distribusi data harus normal. Untuk itu perlu dilakukan uji normalitas. Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, terlihat bahwa hasil uji diatas menunjukkan bahwa distribusi data bersifat normal. Hal ini dilihat dari Test Statistik .087 sehingga asumsi pertama menggunakan *t-test* terpenuhi.

**Tabel 4. Tabel distribusi subjek, rata-rata dan standar deviasi**

<b>Tabel Distribusi</b>					
	Jenis kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Laki-laki	50	3.1473	.67514	.09548
	Perempuan	50	2.6343	.65386	.09247

Berdasarkan hasil uji analisis data diatas menunjukkan tidak ada perbedaan mean yang berarti rata-rata dari masing-masing varian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terkait dengan kecenderungan prokrastinasi akademik terhadap jenis kelamin. Pada sampel laki-laki rata-rata nilai adalah 3,1473. Sedangkan rata-rata nilai sampel perempuan adalah 2,6343. Hal ini menunjukkan bahwa pada mahasiswa laki-laki lebih tinggi melakukan prokrastinasi daripada mahasiswa perempuan.

**Tabel 5. Hasil Uji independent t-test**

Variabel	F	T	Df	P
Nilai Equal variances	.89	3.86	98.0	.000

assumed			
Equal variances not assumed	3.86	97.9	.000

Pada tahap selanjutnya hasil uji  $t$  menunjukkan  $t = 3,86$  dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,01$  yang berarti signifikan. Dengan demikian terdapat perbedaan prokrastinasi akademik pada mahasiswa mengerjakan skripsi ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

## DISKUSI

### Diskusi

Hasil penelitian terhadap subjek berjumlah 100 orang mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Tingkat prokrastinasi akademik pada laki-laki dan perempuan ( $t = 3,860; 0,000 > 0,01$ ). Mahasiswa laki-laki memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih tinggi ( $M = 3,14$ ) dibandingkan dengan perempuan ( $M = 2,63$ ) (lihat lampiran tabel spss). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik lebih cenderung terjadi pada laki-laki dibandingkan dengan perempuan (Balkis, et.al., 2000). Selain itu, temuan (Akmal, 2013) juga menunjukkan bahwa laki-laki tidak hanya mempunyai kecenderungan prokrastinasi dalam bidang akademik tetapi juga terkait dengan kegiatan non-akademik khususnya pekerjaan. Hal ini dikarenakan laki-laki lebih cenderung melakukan kegiatan-kegiatan menantang seperti mendaki gunung, daripada harus memilih untuk membaca dan mengerjakan skripsi hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar dibandingkan dengan mahasiswa perempuan (Christianasari, 2012).

Mahasiswa berprokrastinasi dalam kajian psikologi pendidikan dianggap sebagai suatu masalah yang harus segera ditangani. Meskipun tingkat risiko dari prokrastinasi tidak secara langsung dirasakan oleh pelaku. Namun hal ini berbeda jika dikaitkan dengan institusi pendidikan. Institusi pendidikan akan disebut sebagai lembaga yang baik jika mempunyai standar kelulusan mahasiswa sesuai dengan masa studi. Jika hal ini tidak tercapai maka akan mempengaruhi penilaian terhadap institusi tersebut.

Akreditasi bagian terpenting dari sistem penilaian nasional terhadap proses pendidikan dari lembaga pendidikan tinggi memiliki sasaran penilaian terhadap

kualitas lulusan dan masa studi. Semakin baik kualitas lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi maka akan menunjang akreditasi yang lebih baik. Demikian juga semakin sesuai peserta didik dalam menyelesaikan studi juga akan mempengaruhi penilaian akreditasi.

(Rizki, 2009) kecenderungan untuk tidak memulai mengerjakan tugas pada mahasiswa merupakan indikasi dari prokrastinasi akademik. Prokrastinator mulai melakukan pekerjaan pada menit-menit akhir batas pengumpulan sehingga memunculkan ide-ide untuk melakukan kecurangan dalam hal akademik. Menurut Hendricks (Rizki, 2009) menyatakan bahwa mahasiswa laki-laki lebih cenderung prokrastinasi dikarenakan adanya teori sosialisasi peran jenis gender yakni mahasiswa perempuan lebih mematuhi peraturan yang terdapat dalam Universitas dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

Prokrastinasi atau penundaan yang dilakukan secara terus-menerus oleh mahasiswa laki-laki maupun perempuan akan mengakibatkan stres, perasaan bersalah dan tertekan, namun antara mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki respon yang berbeda dalam mengatasi hal tersebut. Ketika melakukan penundaan biasanya mahasiswa laki-laki akan menunjukkan respon santai, lebih bersikap tenang dibanding mahasiswa perempuan. Perempuan cenderung menggunakan perasaan dalam merespon situasi tertentu. Perempuan akan mudah merasa tertekan dengan situasi dimana dia dihadapkan pada situasi yang bertentangan dengan kebiasaan. Sehingga mendorong pada perilaku-perilaku untuk mempertahankan rasa aman dan nyaman. Sedangkan pada mahasiswa laki-laki cenderung acuh dengan suasana hatinya. Kebanyakan mahasiswa laki-laki lebih menikmati penundaan dengan mengalihkan ke pekerjaan lain dan terlibat dalam aktivitas yang lebih menyenangkan dan cenderung mengarah pada sikap negatif yang berakibat pada terabaikannya tugas akademik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2011) menunjukkan adanya perbedaan prokrastinasi secara umum yang signifikan berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karyawan pria memiliki skor rata-rata prokrastinasi secara keseluruhan, prokrastinasi keterbangkitan, dan prokrastinasi menghindar lebih tinggi dibandingkan karyawan wanita. Karyawan wanita dianggap lebih serius dan lebih tekun dalam menyelesaikan masalah atau pun pekerjaan sampai tuntas. Karyawan pria cenderung sering menanggapi gampang tugas yang diberikan, sehingga tingkat penundaan lebih sering dilakukan oleh karyawan pria.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Akmal (2013) juga menunjukkan adanya perbedaan tingkat prokrastinasi akademik antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan ditinjau dari jenis kelamin. Dimana mahasiswa perempuan memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih rendah daripada mahasiswa laki-laki.



Hal ini wajar terjadi ketika seseorang merasa yakin dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu yang diberikan kepada dirinya maka dia cenderung tidak akan takut atau khawatir tidak bisa menyelesaikan tugas-tugasnya dan kecil kemungkinan individu berpikir buruk mengenai hasil usahanya pasti sehingga berakibat pada penundaan penyelesaian tugas tersebut. Seo (2011) menyatakan bahwa tujuan menghindari dari tugas lebih berpengaruh terhadap prokrastinasi dibandingkan tujuan menyelesaikan tugas. Sirois (2004) mempertegas pendapat tersebut dengan mengatakan bahwa pikiran dan prasangka mengenai hal buruk sebagai konsekuensi dari tugas yang dilakukan dapat menyebabkan individu melakukan prokrastinasi. Oleh karenanya, rasa tidak percaya diri atau keyakinan yang rendah terhadap penyelesaian tugasnya maka individu akan menghindari dari upaya penyelesaian tugas dibandingkan mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan pendapat Salomon & Rothblum (1984) tentang area perilaku prokrastinasi akademik maka yang diduga menjadi perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang adalah sebagai berikut: 1) tugas karya tulis ilmiah yang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, menulis laporan, atau mengerjakan skripsi; 2) tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ketika mahasiswa sedang menghadapi seminar proposal, seminar hasil, dan ujian sidang; 3) tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan; 4) kinerja tugas administratif, seperti menulis catatan, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, mengembalikan buku perpustakaan; 5) menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadapi pelajaran atau bertemu dengan dosen pembimbing; dan 6) penundaan kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

Perilaku menunda-nunda pekerjaan pada mahasiswa adalah masalah yang sangat serius. Mengacu pendapat yang dikemukakan oleh Ferrari & Tice (2000) sering menggambarkan pelaku prokrastinator sebagai orang yang malas, manja, dan tidak mampu mengatur dirinya sendiri. Pendapat lain yang menjelaskan bahayanya prokrastinasi telah dikemukakan oleh Burka & Yuen (2008) yang menyatakan bahwa mereka yang melakukan perilaku penundaan pada dasarnya adalah sedang mengembangkan strategi untuk mengatasi ketakutan terhadap kegagalan yang saat itu sedang dirasakan. Jika perilaku prokrastinasi ini dibiarkan maka hasil yang akan diperolehnya adalah kegagalan

Strategi untuk mereduksi prokrastinasi yang dialami pelajar dapat dilakukan melalui tiga tingkatan, yaitu intervensi individual, klasikal, dan pencegahan dalam jumlah besar (Xu, 2013). Tingkatan pertama adalah intervensi individual yang

dapat menerapkan intervensi konseling secara individual yang bertujuan untuk mereduksi prokrastinasi pelajar. Tingkatan kedua adalah intervensi dalam format klasikal yang bertujuan untuk memberikan beragam strategi bagi pelajar untuk menghindarkan diri dari perilaku prokrastinasi. Tingkatan ketiga adalah pencegahan dalam jumlah besar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pada pelajar tentang bahaya dan dampak negatif prokrastinasi bagi pelajar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada laki-laki dan perempuan terkait dengan tingkat prokrastinasi akademik. probabilitas  $0,000 < 0.01$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian perbedaan mean yang ada benar-benar terjadi secara nyata. Sebagai kesimpulannya adalah laki-laki memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih tinggi ( $M = 2.83$ ) dibandingkan perempuan ( $M = 2.5600$ ).

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan atau melanjutkan penelitian terkait dengan tingkat prokrastinasi akademik dengan variabel-variabel lainnya yang berpotensi memunculkan konsep teori yang lebih valid dan reliabel seperti kemampuan untuk resiliensi dan penerimaan diri. Selain itu penulis menekankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperjelas efek moderasi gender pada dukungan keluarga. Penelitian ini belum dapat menjelaskan secara detail mengenai perbedaan gender dalam prokrastinasi akademik di lingkungan mahasiswa.

### Referensi

- Akmal, V. E. (2013). Perbedaan prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin dengan mengontrol manajemen waktu pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Yogyakarta. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1).
- Anam, Khoirul. "hubungan antara konformitas dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik siswa SMP negeri 2 Samarinda." (2016).
- Baron, R. A. dan Bryne, D. 2005. Psikologi Sosial. Jakarta : Erlangga
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*.
- Christianasari (2012). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma Laboratorium Salatiga Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Universitas Kristen Satya Wacana
- Rizki, S. A. (2009). Hubungan prokrastinasi akademis dan kecurangan akademis pada mahasiswa fakultas psikologi universitas sumatera utara. *Hubungan Prokrastinasi Akademis Dan Kecurangan Akademis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara*.
- Devina, Sarah. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Prokrastinasi pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma." (2012).
- Fritzsche, Barbara A., Beth Rapp Young, and Kara C. Hickson. "Individual differences in academic procrastination tendency and writing success." *Personality and Individual Differences* 35.7 (2003): 1549-1557.

- Ferrari, J. R., & Tice, D. M. (2000). Procrastination as a self-handicap for men and women: A task-avoidance strategy in a laboratory setting. *Journal of Research in personality*, 34(1), 73-83.
- Ismawati, Hanim. Hubungan Antara Eksternal Dan *locus Of Control* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas X SMA Al-Islam Krian. Diss. UIN SunanAmpel Surabaya, 2014.
- Khan, M. J., Arif, H., Noor, S. S., & Muneer, S. (2014). Academic Procrastination among Male and Female University and College Students. *FWU Journal of Social Sciences*, 8(2), 65
- Mayasari, M. D., Mustami'ah, D., & Warni, W. E. (2012). Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pengajaran Dosen dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 12(2).
- Nilakantie dan Mastuti (2014). Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Locus of Control pada Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Rahayu, S., & Lingga, I. S. (2011). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung” X”). *Jurnal akuntansi*, 1(2), p-119.
- Rizki, S. A. (2009). Hubungan prokrastinasi akademis dan kecurangan akademis pada mahasiswa fakultas psikologi universitas sumatera utara.
- Rodarte-Luna, B., & Sherry, A. (2008). Sex differences in the relation between statistics anxiety and cognitive/learning strategies. *Contemporary Educational Psychology*, 33(2), 327-344.
- Steel, Piers. "The nature of procrastination: a meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure." (2007): 65
- SETYOWICAKSONO, D. (2011). Hubungan Antara Motivasi Menyelesaikan Skripsi dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Universitas muhammadiyah Malang (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Sugiyono. (2009). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d. Bandung : Alfabeta.
- Sirois, F. M. (2004). Procrastination and counterfactual thinking: Avoiding what might have been. *British Journal of Social Psychology*, 43(2), 269-286.

- Seo, E. H. (2011). The relationships among procrastination, flow, and academic achievement. *Social Behavior and Personality: an international journal*, 39(2), 209-217.
- Steel, Piers, Thomas Brothen, and Catherine Wambach. "Procrastination and personality, performance, and mood." *Personality and individual differences* 30.1 (2001): 95-106.
- Sirois, F. M. (2004). Procrastination and intentions to perform health behaviors: The role of self-efficacy and the consideration of future consequences. *Personality and Individual differences*, 37(1), 115-128.
- Tice, Dianne M., and Roy F. Baumeister. "Longitudinal study of procrastination, performance, stress, and health: The costs and benefits of dawdling." *Psychological science* 8.6 (1997): 454-458.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya-Academic Procrastination and Self-Control in Thesis Writing Students of Faculty of Psychology, Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 1-18..
- Washington, J. A. (2004). The relationship between procrastination and depression among graduate and professional students across academic programs: Implications for counseling. *Unpublished Dissertation. Ed. D., Texas Southern University. Texas..*
- Xu, Z. (2016). Just Do It! Reducing Academic Procrastination of Secondary Students. *Intervention in School and Clinic*, 51(4), 212-219.



# LAMPIRAN



## **SKALA**

### **Pengantar**

Saya Ekik Pranadia Saputra mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang akan mengadakan penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan wajib dalam menyelesaikan program sarjana. Untuk itu saya mengharapkan bantuan saudara/i untuk memeberikan informasi pada lembar skala dibawah ini. Perlu diketahui ketika saudara/i mengisi skala saya akan menjamin kerahasiaan jawabannya. Skala ini bertujuan untuk penelitian dan tidak ada meksud tertentu. Jadi saya mengharapkan saudara/i untuk jujur menjawab pertanyaan-pernyataan skala berikut ini. Atas kesediaan waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

**Hormat Saya,**

**Ekik Pranadia S.**  
**PENELITI**

### **Petunjuk pengerjaan**

1. Isilah identitas saudara/i terlebih dahulu
2. Jawablah pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara/i, berikut keterangan dari jawaban-jawaban tersebut.  
SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
TS : Sangat tidak setuju  
STS : Sangat tidak setuju
3. Apabila saudara/i ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada kolom jawaban lama dan beri tanda silang pada kolom jawaban baru.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kondisi saudara/i, karena tidak ada jawaban benar dan salah.

### **Identitas**

**Nama/ inisial** :

**Jenis kelamin** :

**Angkatan** :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	setelah selesai bimbingan saya tidak langsung menyelesaikan revisi karena masih banyak waktu untuk mengerjakan				
2	Saya sering terlambat untuk mengerjakan revisi skripsi				



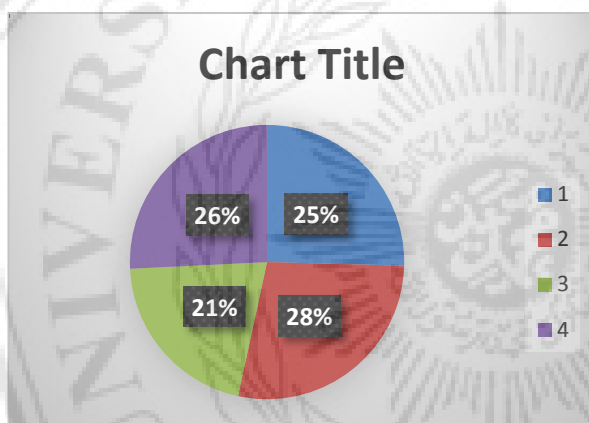
3	Saya selalu melakukan bimbingan skripsi pada dosen pembimbing pada jadwal bimbingan yang sudah ditetapkan				
4	Meskipun kegiatan lain lebih menyenangkan dibanding mengerjakan skripsi saya lebih mengutamakan menyelesaikan skripsi				
5	Saya segera menyelesaikan revisi skripsi, setelah bimbingan dengan dosen				
6	Saya puas dengan kinerja saya karena saya dapat menyelesaikan revisi skripsi tepat waktu				
7	Tenggang waktu yang diberikan oleh pihak Universitas untuk menyelesaikan skripsi kurang lama bagi saya				
8	Skripsi adalah suatu pekerjaan yang susah bagi saya, sehingga saya malas untuk mengerjakan				
9	Saya kesulitan memenuhi jadwal bimbingan yang sudah ditetapkan untuk bimbingan skripsi				
10	Meskipun saya mempunyai kegiatan lain diluar akademik, saya tetap mengerjakan skripsi dengan baik				
11	Saya menyelesaikan skripsi saya sebelum deadline bimbingan dengan dosen				
12	Mengerjakan skripsi kadang membosankan, sehingga saya lebih memilih pekerjaan yang lain untuk saya kerjakan				
13	Saya sering gagal menyelesaikan revisi skripsi tepat waktu				
14	Saya menetapkan jadwal yang ketat dalam menyelesaikan revisi skripsi				
15	Saya tidak mau menunda-nunda untuk menyelesaikan skripsi karena kewajiban yang harus saya selesaikan				
16	Saya mampu menyelesaikan revisi skripsi sesuai target yang sudah saya tetapkan				
17	Jadwal yang sudah saya tentukan, tidak saya laksanakan tepat waktu				
18	Saya memilih skripsi terlebih dahulu baru mengerjakan yang lain				
19	Mengikuti kegiatan-kegiatan lain membuat saya lupa akan menyelesaikan skripsi				

### Blue Print Skala Prokrastinasi

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Penundaan pelaksanaan tugas	1, 8	5, 11, 15	5
2	Keterlambatan dalam	2, 9, 13	6, 16	5

	mengerjakan tugas			
3	kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual .	7, 17	3, 14	4
4	Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan	12, 19	4, 10, 18	5
Total		9	10	19

#### Distribusi rata-rata per-aspek



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.8907
	Std. Deviation	.70970
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087

Negative	-.081
Test Statistic	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)	.062 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Group Statistics

	Jenis_Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Laki-laki	50	3.1473	.67514	.09548
	Perempuan	50	2.6342	.65386	.09247

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.089	.766	3.860	98	.000	.51300	.13292		.24923	.77677

Equal variances not assumed			3.860	97.900	.000	.51300	.13292	.24923	.77677
--------------------------------------	--	--	-------	--------	------	--------	--------	--------	--------



NO	NAM A	AN GK	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9
1	WD	201 0	LAKI- LAKI	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2
2	GS	201 1	LAKI- LAKI	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	SS	201 1	LAKI- LAKI	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1
4	AA	201 0	LAKI- LAKI	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
5	DE	201 2	LAKI- LAKI	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
6	SR	201 2	LAKI- LAKI	1	1	1	1	2	4	3	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1
7	JE	201 2	LAKI- LAKI	1	1	2	1	2	4	4	2	3	3	3	1	4	2	2	1	3	1	1
8	JJ	201 3	LAKI- LAKI	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4
9	DS	201 1	LAKI- LAKI	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4
10	F	201 3	LAKI- LAKI	1	2	1	1	1	3	4	3	4	1	1	2	4	2	1	2	3	4	2
11	AT	201 2	LAKI- LAKI	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	1	3	4	3	3	3
12	FR	201 3	LAKI- LAKI	3	2	1	2	2	4	4	2	4	2	1	2	4	2	1	1	1	2	1
13	CG	201 2	LAKI- LAKI	3	2	2	1	1	4	4	2	4	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3
14	HD	201 2	LAKI- LAKI	4	2	1	2	1	4	4	2	3	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1
15	FO	201 3	LAKI- LAKI	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4

16	UJ	201 2	LAKI- LAKI	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	4	1	2	2	4	2	1
17	K	201 1	LAKI- LAKI	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
18	GH	201 2	LAKI- LAKI	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
19	TT	201 2	LAKI- LAKI	3	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
20	CV	201 3	LAKI- LAKI	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
21	BE	201 2	LAKI- LAKI	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
22	DS	201 1	LAKI- LAKI	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
23	SA	201 0	LAKI- LAKI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
24	TU	201 2	LAKI- LAKI	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4
25	GH	201 2	LAKI- LAKI	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	2
26	BU	201 3	LAKI- LAKI	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4
27	JU	201 1	LAKI- LAKI	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3
28	BE	201 2	LAKI- LAKI	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
29	JI	201 3	LAKI- LAKI	3	1	3	4	4	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	4	3
30	AD	201 1	LAKI- LAKI	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3
31	EC	201 2	LAKI- LAKI	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4

32	YU	201 3	LAKI- LAKI	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4
33	H	201 2	LAKI- LAKI	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3
34	UT	201 1	LAKI- LAKI	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	2	2	3	2	3
35	G	201 3	LAKI- LAKI	3	4	1	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4
36	Q	201 2	LAKI- LAKI	4	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	1	3	2	3	3	4	3	3
37	TB	201 1	LAKI- LAKI	4	2	1	2	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3
38	KI	201 1	LAKI- LAKI	2	1	1	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4
39	IL	201 2	LAKI- LAKI	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3
40	YB	201 3	LAKI- LAKI	1	2	2	1	4	2	3	4	4	4	3	1	4	2	2	2	2	3	4
41	VT	201 1	LAKI- LAKI	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4
42	TN	201 3	LAKI- LAKI	1	1	1	1	2	4	3	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	1
43	RR	201 3	LAKI- LAKI	1	1	2	1	2	4	4	2	3	3	3	1	4	2	2	3	3	1	1
44	E	201 2	LAKI- LAKI	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4
45	UK	201 2	LAKI- LAKI	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
46	MN	201 2	LAKI- LAKI	1	2	1	1	1	3	4	3	4	1	3	2	4	2	1	2	3	4	2
47	C	201 1	LAKI- LAKI	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	1	3	4	3	3	3

48	ABH	201 2	LAKI- LAKI	1	2	1	2	2	4	4	2	4	2	1	2	4	2	1	1	1	2	1
49	RIK	201 3	LAKI- LAKI	1	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4
50	ERK	201 2	PEREMP UAN	1	2	1	2	1	4	4	2	3	1	1	1	3	1	2	2	2	3	3
51	ZUL	201 2	PEREMP UAN	2	1	1	2	4	1	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4
52	INT	201 3	PEREMP UAN	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	3	1	2	3
53	TF	201 2	PEREMP UAN	1	2	2	1	4	2	3	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	3	4
54	DT	201 2	PEREMP UAN	4	4	4	3	3	2	1	1	2	3	1	3	2	4	4	3	1	2	4
55	KO	201 1	PEREMP UAN	1	2	2	1	1	4	4	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	1	1
56	WR	201 3	PEREMP UAN	1	2	1	2	1	4	4	2	3	1	1	4	3	4	2	2	2	1	1
57	KK	201 1	PEREMP UAN	2	1	1	2	4	1	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4
58	LL	201 3	PEREMP UAN	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	3	1	2	3
59	WT	201 2	PEREMP UAN	1	2	2	1	4	2	3	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	3	4
60	RT	201 2	PEREMP UAN	4	4	4	3	3	2	1	1	2	3	1	3	2	4	4	3	1	2	4
61	HG	201 3	PEREMP UAN	1	1	1	1	2	4	3	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1
62	TR	201 1	PEREMP UAN	1	1	2	1	2	4	4	2	3	3	3	1	4	2	2	1	3	1	1
63	EBH	201 3	PEREMP UAN	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4



64	KJ	201 2	PEREMP UAN	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	1	4	1	3	3	4	3	2	2
65	GIGI	201 1	PEREMP UAN	1	2	1	1	1	3	4	3	4	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2
66	MB	201 3	PEREMP UAN	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3
67	TUTI	201 2	PEREMP UAN	1	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
68	INDH	201 2	PEREMP UAN	1	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1
69	MU	201 1	PEREMP UAN	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
70	SIN	201 3	PEREMP UAN	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1
71	VE	201 3	PEREMP UAN	1	2	2	1	1	3	4	2	4	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2
72	SAR	201 2	PEREMP UAN	1	2	2	1	1	3	4	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2
73	LU	201 2	PEREMP UAN	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	4
74	LK	201 3	PEREMP UAN	1	1	1	2	1	3	4	2	4	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1
75	BA	201 1	PEREMP UAN	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
76	RV	201 2	PEREMP UAN	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4
77	TG	201 3	PEREMP UAN	3	4	2	2	2	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	2	3	2
78	TC	201 3	PEREMP UAN	4	4	1	4	4	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
79	DL	201 1	PEREMP UAN	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

80	AH	201 1	PEREMP UAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4
81	HT	201 2	PEREMP UAN	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	1	3	3	1	3	4
82	FI	201 3	PEREMP UAN	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	BN	201 1	PEREMP UAN	4	3	2	4	3	4	2	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
84	GT	201 2	PEREMP UAN	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
85	GU	201 1	PEREMP UAN	1	1	1	2	1	3	3	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3	2	3
86	HB	201 2	PEREMP UAN	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
87	IIN	201 3	PEREMP UAN	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
88	BER	201 2	PEREMP UAN	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3
89	VIR	201 2	PEREMP UAN	1	2	2	1	1	3	4	2	4	2	1	1	3	1	3	2	2	3	3
90	CIKA	201 1	PEREMP UAN	1	2	2	1	1	3	4	2	3	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2
91	CIN	201 3	PEREMP UAN	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
92	CO	201 2	PEREMP UAN	1	1	1	2	1	3	4	2	4	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1
93	WIN	201 3	PEREMP UAN	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3
94	VION	201 1	PEREMP UAN	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4
95	NAN	201 1	PEREMP UAN	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4

96	DIL	201 3	PEREMP UAN	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
97	LAIL	201 1	PEREMP UAN	4	3	4	3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3
98	SAKI N	201 3	PEREMP UAN	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
99	RIYA	201 2	PEREMP UAN	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2
100	CHA	201 1	PEREMP UAN	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2

